BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi pada bidang pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap kualitas layanan maupun pendidikan baik bagi pihak sekolah maupun pengajar dan siswa. Penerapan tersebut biasa dilakukan pada bidang pengolahan manajemen data seperti proses pengukuran kinerja maupun pengukuran aspek mengajar dengan pemanfaatan teknologi (Iqbal *et al.*, 2018). Secara keseluruhan proses tersebut dapat diterapkan pada sistem informasi manajemen yang bertujuan untuk mendapatkan data, mengelola dan memberikan informasi yang sesuai kebutuhan khususnya pada bagian pengukuran kinerja guru yang dapat digunakan untuk menentukan guru dengan kinerja terbaik sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan data dan keterlambatan pembuatan laporan kepada pimpinan (Damayanti dan Nina, 2019). Proses pengolahan data tersebut merupakan bagian dari sistem informasi dengan membuat dan menyampaikan informasi dalam bentuk yang sederhana dan berguna bagi kepentingan sekolah dan merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang memiliki peran utama mengumpulkan, mendapatkan data, mengelola data dan menginformasikan hasil data yang diolah dalam format yang sesuai dengan keinginan pengguna (Damayanti dan Sulistiani, 2017).

SMAN 14 Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Lampung, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 14 Bandar Lampung kegiatan ngajar mengajar dilakukan saat pagi hari dan ditempuh dalam waktu tiga

tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMAN 14 didirikan pada tahun 2003 dengan jumlah kelas yaitu 30 ruangan dengan rentang kelas X IPA – XII IPA dan X IPS – XII IPS dan memiliki jumlah pengajar atau guru sebanyak 84 guru, oleh sebab itu pihak sekolah perlu menerapkan suatu sistem manajemen untuk mempermudah proses pengolahan data guru khusus untuk melakukan pengukuran kinerja guru. Prosedur pengukuran kinerja guru yang dilakukan saat ini menggunakan media formulir dan memiliki 4 kategori pengukuran yaitu Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional yang mejadi dasar untuk pengukuran kinerja guru. Selanjutnya dilakukan proses rekap data hasil pengukuran yang diolah pada aplikasi *spreadsheet* dan dilakukan perhitungan berdasarkan bobot nilai telah ditentukan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Icon Herawati, S.Pd pada bagian waka sarana prasarana diperoleh hasil yaitu pada proses pengolahan data pengukuran kinerja guru masih dilakukan secara manual menggunakan formulir dan pencatatan yang mengakibatkan proses perekapan secara berulang pada aplikasi *spreadsheet* dan sering terjadi kerangkapan data, hal tersebut berdampak pada kerugian terhadap pihak guru karena terjadi kesalahan pada proses perhitungan penilaian kinerja. Permasalahan berikutnya pada proses pengukuran kinerja guru belum menerapkan metode pengukuran sehingga berdampak pada masa yang akan datang dengan proses yang tidak fleksibel dan otomatisasi (Setiawan dan Donaya, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola data guru seperti syarat pengukuran kinerja guru dengan menerapakan metode *Key Performance Indicator* (KPI). KPI merupakan serangkaian indikator

kunci yang bersifat terukur dan memberikan informasi sejauh mana sasaran strategis yang dibebankan kepada suatu organisasi yang sudah berhasil dicapai. Secara teknis pengukuran KPI pada pengukuran kinerja guru menggunakan konsep pembobotan yang disesuaikan terhadap kebijakan sekolah. *Key Performance Indicators* (KPI) juga merupakan alat bantu atau instrument manajemen supaya suatu kegiatan atau proses dapat diikuti, dikendalikan (Soemohadiwidjojo, 2015). Sehingga peneiliti memberikan suatu solusi yaitu membangun sistem informasi manajemen pengukuran kinerja guru dengan menerapkan metode *Key Performance Indicator* (KPI) dan memiliki beberapa fitur berupa, mengelola data guru, penilaian KPI dan informasi hasil KPI untuk mengetahui kuliats dari kinerja masing-masing Guru (Ahdan, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi manajemen pengukuran kinerja guru menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) ?
2. Bagaimana mempermudah penentuan kualitas kinerja guru secara otomatiasi menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) ?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang akan dibangun yaitu :

1. Data yang diolah berupa data guru, syarat formulir pengukuran.
2. Guru yang dilakukan hanya pada guru PNS.
3. Hasil pengolahan berupa informasi hasil pengukuran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan tujuan yang dirancang pada penelitian yaitu :

1. Menghasilkan sistem informasi manajemen pengukuran kinerja guru menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Menghasilkan proses penentuan kinerja guru secara otomatiasi menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pengembangan sistem yaitu:

1. Bagi Sekolah

   Manfaat bagi sekolah yaitu menerapkan inovasi terkait proses pengukuran kinerja guru yang diterapkan menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) dengan tujuan memberikan informasi seseuai indikator dan kriteria pembobotan berdasarkan kebijakan sekolah.

2. Bagi Guru

   Dapat mempermudah melihat informasi hasil pengukuran dan memberikan acuan terhadap evaluasi diri bagi masing-masing guru.